

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. SMPN 6 Banjarmasin menjalankan *full day school* selama 5 hari yaitu dari hari senin-jumat, dengan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Hari senin, selasa, dan kamis kegiatan disekolah dilaksanakan pukul 07.30-15.30 Wita, rabu pukul 07.30-16.10 Wita, dan jumat pukul 07.30-11.10 Wita. Sebelum melakukan proses pembelajaran intrakurikuler, siswa melakukan kegiatan pagi pada pukul 07.30-08.20 Wita seperti pada hari senin, siswa melaksanakan upacara bendera. Selasa siswa membaca Al-Quran, asmaul husna, dan lain-lain. Rabu siswa melaksanakan sholat sunah seperti sholat dhuha/hajar/tobat. Kamis siswa melakukan kegiatan tausiah cilik, dan jumat siswa melakukan kegiatan jumat sehat/kebersihan. Hari senin, rabu, dan kamis dilakukan kegiatan intrakurikuler/pembelajaran pada pukul 08.20-15.30 Wita, selasa pukul 08.20-14.50 Wita, dan jumat pukul 08.30-11.10 Wita. Kurikulum yang digunakan oleh SMPN 6 Banjarmasin adalah kurikulum 2013. Hari selasa siswa melakukan kegiatan kokurikuler pada pukul 14.50-15.30 Wita dan rabu kokurikuler dilaksanakan oleh kelas IX pada pukul 15.30-16.10 Wita sedangkan kelas VII dan VIII melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seperti karate, basket, paskibra, dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler juga dilakukan pada hari jumat yaitu pramuka pada pukul 14.30-16.00

Wita, dan sabtu kegiatan drum band, paskibra, basket, dan PMR pada pukul 08.00-14.00 Wita.

2. Pembelajaran matematika pada penerapan *full day school* di SMPN 6 Banjarmasin dilaksanakan diantara pukul 08.20-12.40 Wita. Pembelajaran matematika dilaksanakan selama 5 jam dalam seminggu, dimana 1 jam pelajaran adalah 40 menit. Setiap guru matematika dikhususkan mengajar di satu tingkatan kelas (kelas VII/VIII/IX). Pada proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah plus, diskusi kelompok dan model NHT. Guru mensiasati pembelajaran agar bisa tuntas di kelas dengan memperbanyak memberikan latihan karena guru tidak boleh memberikan PR.
3. Selama menjalankan *full day school* guru mengalami beberapa kendala. Kendala yang pertama adalah adanya larangan memberikan PR disini semua guru memiliki solusi yang sama yaitu dengan memperbanyak memberikan soal-soal latihan. Kendala yang kedua muncul saat peraturan sistem zonasi sekolah dikeluarkan oleh pemerintah yang menyebabkan munculnya siswa-siswa yang kemampuannya lebih beragam dan hal ini mempengaruhi proses pembelajaran, yang awalnya cepat selesai kini mengalami hambatan. Solusi guru untuk menyelesaikan permasalahan/kendala ini, guru menggunakan metode yang berbeda ada yang menggunakan ceramah plus, diskusi kelompok dan ada juga yang menggunakan model NHT.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah penulis uraikan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk sekolah, agar lebih banyak menyediakan media pembelajaran untuk guru matematika, agar matematika bisa diajarkan lebih menarik lagi.
2. Saran untuk guru SMPN 6 Banjarmasin khususnya guru yang mengajar Matematika, agar bisa menambah keberagaman metode pembelajaran, supaya pembelajaran matematikanya lebih disenangi siswa.